

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KELENGKAPAN
IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS DTP JATIWANGI KECAMATAN JATIWANGI KABUPATEN
MAJALENGKA TAHUN 2015**

Oleh : Eti Rohayati

ABSTRAK

Imunisasi merupakan upaya pencegahan primer yang sangat efektif untuk menghindari terjangkitnya penyakit infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jatiwangi tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitiannya adalah ibu yang mempunyai bayi berusia 9 bulan sampai dengan 12 bulan sebanyak 89 dan digunakan analisa data univariat dan bivariat dengan uji *chi square* pada tingkat kemaknaan 5% (0,05). Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2015.

Hasil penelitian diperoleh ibu dengan pengetahuan kurang (38,2%) dan yang baik (61,8%); ibu dengan sikap negatif (49,4%) dan ibu dengan sikap positif (50,6%); bayi yang tidak diimunisasi lengkap (14,6%). Hasil uji statistik hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi diperoleh nilai $p = 0,029$ dan hubungan antara sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi diperoleh nilai $p = 0,002$.

Kesimpulan : ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka tahun 2015.

Saran : bagi ibu bayi : mengimunitasikan bayinya secara rutin, mengikuti kegiatan penyuluhan di posyandu; bagi DTP Jatiwangi : melaksanakan penyuluhan kelompok di Posyandu, melaksanakan *sweeping* imunisasi; bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka : membuat media promosi kesehatan tentang imunisasi seperti spanduk/ banner, mendistribusikan buku KIA dan KMS, melaksanakan pelatihan/ *refreshing* bagi bidan di desa tentang imunisasi.

ABSTRACT

Immunization is a primary prevention effort which effective to avoid the outbreak of infectiuos diseases. this study aimed to know the relationship between knowledge and attitude of mothers with complete basic immunization in infants in the working area UPTD Jatiwangi health centers in 2015.

This study used cross-sectional approach. Research subject was mother who had a baby aged 9 months to 12 months of age as much as 89 and used univariate and bivariate data analysis by chi square test at the 5% significance level (0,05). This study was conducted in July 2015.

The result obtained mothers with less knowledge (38,2%) and good (61,8%); women with a negative attitude (49,4%) and those with a positive attitude (50,6%); infants who are not fully immunized (14,6%). The result of statistical test relationship between knowledge to complete basic immunization in infants obtained p value = 0,029; and the relationship between attitudes to complete basic immunization in infants obtained p value = 0,002.

Conclusion : there was a relationship between knowledge and attitudes with complete basic immunization in infants in the working area of UPTD Jatiwangi heath centers Majalengka ditrict in 2015. To improve the knowledge and attitudes necessary : to mom baby : baby immunized routinely, following outreach activities in IHC; for UPTD Puskesmas Jatiwangi : implementing group counselling in health promoting, implementing sweeping immunization; for public heath Majalengka : making health promotion media about immunizations such as banner, KIA and KMS distributes books, conduct training / refreshing for midwives about immunization.

PENDAHULUAN

Imunisasi adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja memberikan kekebalan (imunitas) pada bayi atau anak sehingga terhindar dari penyakit (Depkes RI, 2000). Idealnya bayi harus mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG satu kali, DPT tiga kali, Polio empat kali, HB tiga kali, dan Campak satu kali (Depkes RI, 2005).

Sejak penetapan *the Expand Program on Immunization* (EPI) atau Program Pembangunan Imunisasi (PPI) oleh WHO tahun 1974, cakupan imunisasi dasar anak meningkat dari 5% hingga mendekati 80% di seluruh dunia. Sekurang-kurangnya ada 2,7 juta kematian akibat campak, tetanus neonatorum dan pertusis serta 200.000 kelumpuhan akibat polio yang dapat dicegah setiap tahunnya. Vaksinasi terhadap 7 penyakit telah direkomendasikan EPI sebagai imunisasi rutin di Negara berkembang : BCG,

DPT, Polio, Campak dan Hepatitis B (Bates, 1994).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2014, di Indonesia cakupan imunisasi BCG sebesar 86,9%, imunisasi campak sebesar 81,6%, imunisasi polio sebesar 71%, imunisasi DPT sebesar 67,7%, dan imunisasi hepatitis B sebesar 62,8%, sedangkan cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 46,2% (Depkes RI, 2010).

Di Jawa Barat cakupan UCI desa tahun 2014 baru mencapai 66,99% dibawah cakupan nasional sebesar 74,02%. Pencapaian program imunisasi per antigen tahun 2008 diketahui bahwa yang mendapat imunisasi BCG sebesar 87,54%, campak sebesar 88,16%, polio 4 sebesar 87,06%, dan DPT3-HB3 sebesar 88,16% (Depkes RI, 2010).

Di Kabupaten Majalengka pencapaian program imunisasi tahun 2014 dari sebanyak 20.823 bayi, diketahui yang mendapat

imunisasi BCG sebanyak 19.779 bayi (94,99%), imunisasi DPT1+HB1 sebanyak 20.105 bayi (96,56%), imunisasi DPT3+HB3 sebanyak 19.341 bayi (92,88%), imunisasi Polio3 sebanyak 19.635 bayi (94,29%), imunisasi campak sebanyak 18.861 bayi (90,58%), dan imunisasi Hepatitis B 0-7 hari sebesar 16.390 bayi (78,71%) dan DO imunisasi sebesar 6,19%.

Indikator program imunisasi untuk mengukur pencapaian kabupaten Majalengka Sehat adalah presentase desa yang mencapai UCI. Desa yang mencapai UCI adalah desa yang cakupan imunisasi campaknya 90%. Dari data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka tahun 2014 sebanyak 201 desa (60,18%) telah UCI. Salah satu Puskesmas yang pencapaian UCI desanya masih dibawah kabupaten adalah UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi yaitu baru mencapai 6 desa

(85,71%) dari 7 desa yang ada. Padahal wilayah kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi berada di pusat ibu kota Kecamatan Jatiwangi.

Pencapaian program imunisasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi tahun 2014 masih ada yang di bawah target yaitu imunisasi campak 85,8%.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan diperoleh keterangan dari pengelola program imunisasi bahwa rendahnya cakupan imunisasi lengkap, salah satunya adalah karena pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi yang rendah. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka tahun 2015".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, sedangkan variabel independennya adalah pengetahuan dan sikap ibu. Sampel dalam

penelitian ini sebanyak 89 ibu yang diambil secara *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan KMS. Analisa data dilakukan secara univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (chi square).

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2015

Pengetahuan Tentang Imunisasi	F	%
Kurang	34	38,2
Baik	55	61,8
Jumlah	89	100

Lebih dari setengah ibu yaitu (61,8%) mempunyai pengetahuan baik tentang imunisasi.

Tabel 4.2 Distribusi Sikap Ibu Tentang Imunisasi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2015

Sikap Tentang Imunisasi	F	%
Negatif	44	49,4
Positif	45	50,6
Jumlah	89	100

Lebih dari setengah ibu (50,6%) mempunyai sikap positif tentang imunisasi.

Tabel 4.3 Distribusi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2015

Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi	F	%
Tidak Lengkap	13	14,6
Lengkap	76	85,4
Jumlah	89	100

Sebagian besar bayi (85,4%) imunisasi dasarnya lengkap.

Tabel 4.4 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2015

Pengetahuan Imunisasi	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Total		ρ value
	Tidak Lengkap		Lengkap		f	%	
	f	%	f	%			
Kurang	9	26,5	25	73,5	34	100	0,029
Baik	4	7,3	51	92,7	55	100	
Jumlah	13	14,8	76	85,4	89	100	

Dari 34 ibu dengan pengetahuan kurang terdapat (26,5%) imunisasi dasar tidak lengkap dan (73,5%) imunisasi dasar lengkap, sedangkan dari 55 ibu dengan pengetahuan baik terdapat (7,3%) imunisasi dasar tidak lengkap dan (92,7%) imunisasi dasar lengkap. Proporsi ibu dengan imunisasi dasar pada bayinya tidak lengkap lebih tinggi pada ibu yang berpengetahuan imunisasi

kurang dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan imunisasi baik.

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka tahun 2015 (ρ value = 0,029 < α 0,05).

Tabel 4.5 Hubungan Antara Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2015

Sikap Tentang Imunisasi	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Total		ρ value
	Tidak Lengkap		Lengkap		f	%	
	f	%	f	%			
Negatif	12	27,3	32	72,7	44	100	0,002
Positif	1	2,2	44	97,8	45	100	
Jumlah	13	14,8	76	85,4	89	100	

Dari 44 ibu dengan sikap negatif terdapat (27,3%) imunisasi dasar tidak lengkap dan (72,7%) imunisasi dasar, sedangkan dari 45 ibu dengan sikap positif terdapat (2,2%) imunisasi dasar tidak lengkap dan (97,8%) imunisasi dasar lengkap. Dari tabel tersebut terlihat proporsi ibu dengan imunisasi dasar pada bayinya tidak lengkap lebih tinggi pada ibu yang bersikap negatif

dibandingkan dengan ibu yang bersikap positif.

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai ρ value =0,002 ($< \alpha=0,05$) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara sikap ibu tentang imunisasi dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka tahun 2015.

PEMBAHASAN

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2015

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kurang dari setengah ibu (38,2%) berpengetahuan kurang tentang imunisasi. Kondisi ini akan berdampak pada kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, karena semakin tinggi prosentase jawaban pengetahuan tentang imunisasi maka akan semakin lengkap imunisasi dasar pada bayi.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*) (Notoatmodjo, 2007). Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Penelitian Rogers (1974) dalam Notoatmodjo (2007) mengungkapkan bahwa sebelum orang

mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), di dalam diri individu terjadi proses yang berurutan yaitu : *Awareness* (kesadaran), dimana individu menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek); *Interest* (merasa tertarik) terhadap stimulus / objek tersebut; *Evaluation* (menimbang - nimbang) terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya; *Trial* (mencoba) dimana individu mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus; *Adoption* dimana individu telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irfani (2010) yang menyatakan bahwa dari 30 responden yang berpengetahuan buruk, sebesar 10% yang memberikan imunisasi dasar lengkap. Dari 25 responden berpengetahuan sedang, 44% memberikan imunisasi dasar lengkap. Sedangkan dari 19 responden yang

berpengetahuan baik sebesar 100% yang memberikan imunisasi dasar lengkap. Begitu juga dengan penelitian Benyamin (2011) diperoleh hasil lebih dari setengahnya (57,1%) ibu balita memiliki pengetahuan yang sudah baik.

Oleh karena itu perlu dilakukan upaya meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka melalui kegiatan penyuluhan kelompok di Posyandu, pemasangan spanduk/ banner di setiap desa dan pemberian buku KIA bagi semua ibu hamil.

Gambaran Sikap Ibu Tentang Imunisasi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2015

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kurang dari setengahnya (49,4%) memiliki sikap yang negatif tentang imunisasi. Kondisi ini akan berdampak pada kelengkapan imunisasi dasar bayi, karena semakin tinggi prosentase jawaban sikap tentang imunisasi maka akan semakin lengkap imunisasi dasar pada bayi.

Newcomb dalam Notoatmodjo (2007) menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai upaya penghayatan terhadap objek. Allport yang dikutip Notoatmodjo (2007) menjelaskan bahwa sikap memiliki tiga komponen pokok yaitu : Kepercayaan (keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu objek; Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek; dan kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*). Ketiga komponen ini secara bersama – sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*). Dalam penentuan sikap yang utuh ini

pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gani Sabariah (2008) yang menyatakan bahwa hampir seluruh responden memiliki sikap positif (98,1%) dan 1,9% memiliki sikap negatif terhadap pemberian imunisasi dasar.

Oleh karena itu perlu dilakukan upaya meningkatkan sikap ibu tentang imunisasi yang memiliki bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka melalui kegiatan penyuluhan kelompok di Posyandu, pemasangan spanduk/ banner di setiap desa, pemberian buku KIA bagi semua ibu hamil dan pemberian kartu imunisasi bagi semua bayi.

Gambaran Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2015

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebagian kecil bayi yaitu sebesar 14,6% imunisasi dasarnya tidak lengkap. Kondisi ini akan berdampak pada cakupan imunisasi dan pencegahan terjadinya Penyakit – Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, olio, Hepatitis B (HB), dan Campak di wilayah kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka tahun 2015.

Setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek kesehatan kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan ia akan melaksanakan atau mempraktekkan apa yang diketahui atau disikapinya (dinilai baik). Inilah yang disebut praktek (*practice*) begitu juga dengan tindakan (*practice*) kesehatan seperti mengimunisasikan anaknya (Notoatmodjo, 2007).

Hasil penelitian Benyamin (2011) menyatakan bahwa dari 84 responden terdapat 47 responden (56,0%) yang bayinya mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan 37 responden (44,0%) yang bayinya tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap.

Oleh karena itu perlu diadakan upaya meningkatkan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka, melalui kegiatan promosi kesehatan tentang imunisasi ke semua Posyandu, melakukan *sweeping* imunisasi dan pelatihan imunisasi bagi bidan desa.

Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2015

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka tahun 2015 ($p=0,029$). Hal ini dikarenakan peluang ketidaklengkapan imunisasi dasar bayi pada ibu berpendidikan rendah lebih tinggi dari ibu yang berpendidikan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Benyamin Bloom yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah individu melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*) (Notoatmojo, 2007). Dari hasil pengalaman dan penelitian

terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irfani (2010) yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemberian imunisasi dasar lengkap antara ibu yang berpendidikan rendah, sedang maupun tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Begitu juga dengan penelitian Hajriani (2003) yang sejalan dengan penelitian ini, diperoleh hasil semakin baik pengetahuan seorang ibu maka semakin lengkap pemberian imunisasi anak. Didapat ibu yang berpendidikan tinggi memiliki peluang 11,25 kali lebih besar dibandingkan ibu berpendidikan rendah untuk memperoleh status imunisasi lengkap bagi anak.

Hasil penelitian Benyamin (2011) juga menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan status kelengkapan imunisasi dasar.

Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki bayi tentang imunisasi dengan melalui kegiatan promosi kesehatan yang tepat sasaran dan menggunakan media yang tepat seperti spanduk/ banner di Posyandu, dan pemberian buku KIA bagi semua ibu hamil.

Hubungan Antara Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2015

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara sikap ibu tentang imunisasi dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka tahun 2015 ($p=0,002$). Hal ini dikarenakan peluang

ketidaklengkapan imunisasi dasar bayi pada ibu dengan sikap negatif lebih tinggi daripada ibu yang bersikap positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2007) bahwa sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap merupakan kesediaan untuk bertindak dan bukan pelaksanaan motif tertentu. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari – hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus social. Newcomb dalam Notoatmodjo (2007) menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai upaya penghayatan terhadap objek. Allport yang dikutip Notoatmodjo (2007) menjelaskan bahwa sikap memiliki tiga komponen pokok yaitu : Kepercayaan

(keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu objek; Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek; dan kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*). Ketiga komponen ini secara bersama – sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*). Dalam penentuan sikap yang utuh ini pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Gani, Sarbiah (2008) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara sika ibu dengan pemberian imunisasi dasar ($p = 0,547$).

Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan sikap ibu tentang imnisasi yang memiliki bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka melalui kegiatan penyuluhan kelompok di Posyandu, pemasangan spanduk/ banner di setiap desa, pemberian buku KIA bagi semua ibu hamil dan pemberian kartu imunisasi bagi semua bayi serta motivasi dari petugas kesehatan.

KESIMPULAN

1. Kurang dari setengah ibu (38,2%) mempunyai pengetahuan yang kurang tentang imunisasi.
2. Kurang dari setengah ibu (49,4%) mempunyai sikap negatif tentang imunisasi.
3. Sebagian kecil bayi (14,6%) imunisasi dasarnya tidak lengkap.
4. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi ($p = 0,029$)
5. Ada hubungan antara sikap ibu tentang imunisasi dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi ($p = 0,002$).

SARAN

1. Bagi ibu bayi : mengimunitasikan bayinya secara rutin, mengikuti kegiatan penyuluhan di posyandu.
2. Bagi UPTD Puskesmas DTP Jatiwangi : melaksanakan penyuluhan kelompok di posyandu, melaksanakan sweeping imunisasi.
3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka : membuat media promosi kesehatan tentang imunisasi seperti spanduk / banner, mendistribusikan buku KIA dan KMS, melaksanakan pelatihan / *refreshing* bagi bidan di desa tentang imunisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H. Markum. 2002. *Imunisasi*. Jakarta : Fakultas Kedokteran UI.
- Achmadi, U. F. 2006. *Imunisasi Mengapa Perlu*. Jakarta : Buku Kompas.
- Ali, Muhamad. 2002. *Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Bekerja Dan Ibu Tidak Bekerja Tentang Imunisasi*. Medan : Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK USU.
- Anoraga, P. 1998. *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bates AS, dkk. 1994. *Risk Factors For Underimmunization in Poor Urban Infants*. JAMA
- Benyamin, B. 2011. *Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Munjul Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka tahun 2011 (skripsi)*. Program studi S1 Keperawatan AKPER Cirebon.
- Departemen Kesehatan RI. 1997. *Anak Tumbuh Kembang Sehat Berkat Imunisasi*. Jakarta
- . 2000. *Petunjuk Pelaksanaan Program Imunisasi di Indonesia*. Jakarta
- . 2001. *Pedoman Operasioanal Program Imunisasi*. Jakarta
- . 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta
- . 2005. *Pedoman Teknis Imunisasi Tingkat Puskesmas*. Jakarta
- . 2008. *Riset Kesehatan Dasar 2008*. Jakarta : Badan Litbangkes
- . 2009. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. *Data Spasial Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2008*. Bandung
- Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka. 2010. *Profil Kesehatan Kabupaten Majalengka Tahun 2009*. Majalengka
- Elisa, Y. 2007. *Pengaruh pengetahuan terhadap tindakan ibu balita dalam pemberian imunisasi BCG dan DPT di Kelurahan Beringin Tahun 2006 (skripsi)*. Medan : FKM USU
- Gani, S. 2008. *Faktor – faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Desa Bambalomuto Kecamatan Bambalomuto Kabupaten Mamuju Utara (skripsi)*. Jurusan Keperawatan Poltekkes Makassar
- Hidayat, A. A. 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta : Salemba Medika
- Irfani. 2010. *Pengaruh faktor predisposisi terhadap tindakan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2010 (skripsi)*. Medan : FKM USU
- Khalimah, U. 2007. *Hubungan antara karakteristik dan sikap ibu balita dengan praktek imunisasi campak di wilayah kerja Puskesmas Sekaran Gunung Pati Semarang (skripsi)*. Semarang : FKM Universitas Negeri Semarang
- Maryani, Ike. 2009. *Faktor – faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu terhadap pelaksanaan imunisasi pada balita di Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar (skripsi)*. Surakarta : FKM Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Munib, Achmad, dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : UPT UNNES Press
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- . 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ranuh, dkk. 2001. *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Jakarta : EGC
- Soetjningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Sulastri, Tri. 2002. *Faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemanfaatan pelayanan imunisasi BCG di wilayah kerja Puskesmas Garuda Kecamatan Andir Kota Bandung tahun 2002 (tesis)*. Jakarta : Sekolah Pascasarjana UI
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta
- Theopillus. 2004. *Imunisasi* <http://www.infokes.go.id>
- UNICEF Indonesia. 2009. *Laporan UNICEF tentang himbauan untuk menyelamatkan anak – anak melalui imunisasi*. http://www.unicef.org/Indonesia/id/media_3175.html
- WHO. 2007. *Immunization against disease of public health importance*. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs228/en/index.html>